

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyimak dengan memanfaatkan radio streaming bagi warga belajar paket B kelas VIII di PKBM N 11 Manggarai.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Negeri 11 Manggarai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak Maret 2015 sampai dengan Juni 2015.

C. Metode dan Desain Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan.

Berdasarkan tingkat kealamiahannya (setting) tempat penelitiannya, metode penelitian ini tergolong penelitian eksperimen, di mana penelitian bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Design One-Group Pretest-Posttest.

Desain eksperimen yang dipakai dapat dilihat sebagai berikut :

$O_1 \ X \ O_2$

Keterangan :

O1 : nilai pre-test

X : treatment

O2 : nilai post test

Penelitian diawali dengan memberikan tes awal (pretest) tentang pokok bahasan *listening*. Selanjutnya, warga belajar diberi perlakuan dengan menerapkan *radio streaming*. Setelah itu, pada akhir pembelajaran, warga belajar diberi tes akhir (posttest). Dengan adanya pre-post test ini, dapat memperlihatkan perbedaan kondisi warga belajar sebelum dan sesudah diberikan treatment. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui secara akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Pelaksanaan penelitian mengacu pada silabus dan rancangan pelaksanaan pelatihan yang peneliti (terlampir).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Pengambilan populasi disini untuk mendapatkan data yang diinginkan untuk kemudian diambil sebuah kesimpulan dari data yang diperoleh. Seperti yang dikemukaakan oleh Sugiyono yaitu populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karkateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹ Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik paket B kelas 8.

2. Sampel

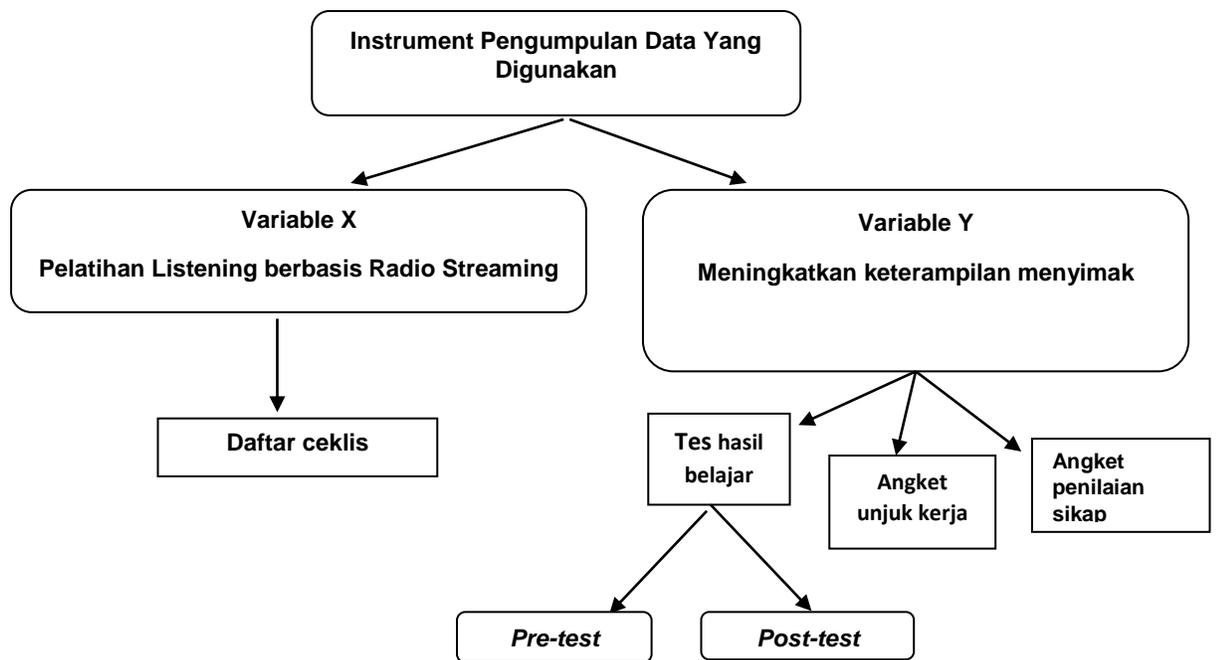
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* ini digunakan karena peneliti mempunyai beberapa pertimbangan tertentu yaitu mengenai keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar atau banyak dalam melakukan

¹ *Ibid.*, h. 7

penelitian. Sampel yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah warga belajar paket B kelas VIII sebanyak 12 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Berdasarkan tahap kegiatannya, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 tahapan kegiatan instrument

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah upaya mengoptimalkan pemanfaatan perangkat digital bagi warga belajar kelas VIII di PKBMN 11

Manggarai dan variabel bebasnya adalah pemberian pelatihan *listening* berbasis radio *streaming*.

1. Definisi Konseptual (Konstruk)

a. Variabel X (Program Pelatihan *Listening* Berbasis Radio *Streaming*)

Pelatihan merupakan serangkaian kegiatan yang sengaja dibuat atau direncanakan diluar sistem sekolah dan memerlukan waktu yang singkat serta menekankan pada praktik.

b. Variabel Y (Meningkatkan Keterampilan menyimak)

Keterampilan menyimak merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang sangat esensial, sebab keterampilan menyimak merupakan dasar untuk menguasai suatu bahasa. Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa di antara empat keterampilan bahasa lain seperti menulis, membaca, dan berbicara. Kegiatan menyimak berperan penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa seseorang.

2. Definisi operasional (berkaitan dengan pengukuran)

a. Variabel X (Program Pelatihan *Listening* Berbasis Radio *Streaming*)

Program pelatihan *listening* berbasis *radio streaming* yaitu serangkaian aktivitas yang didalamnya terdapat kegiatan seseorang atau kelompok untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menyimak menggunakan metode praktek yang dilakukan secara sengaja dan terencana.

b. Variabel Y (Meningkatkan Keterampilan Menyimak)

Pelatihan *listening* berbasis *radio streaming* untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyimak bagi warga belajar paket B kelas VIII di PKBM Negeri 11 Manggarai, Jakarta Selatan.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Pengujian Validitas

Menurut Arikunto (1998:160) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengumpul data dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pengukuran validitas soal setiap indikator dijabarkan kedalam bentuk soal dan pertanyaan yang terdapat dalam instrument penelitian. Validitas soal digunakan untuk mengetahui sejauh mana soal dapat dipahami oleh warga belajar. Kuisisioner atau angket yang digunakan didesain dengan menggunakan Skala

Likert yaitu berupa angket terbuka yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui penilaian sikap terhadap pelatihan *listening* berbasis *radio streaming* untuk meningkatkan keterampilan menyimak bagi warga belajar paket B kelas VIII di PKBM Negeri 11 Manggarai, Jakarta Selatan. Jawaban berbentuk daftar check list (v) tidak pernah (TP), Pernah (P), sering (SR), selalu (SL). Peserta didik hanya mengisi jawaban yang telah disediakan.

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada angket yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Teknik untuk mengukur validitas kuisioner adalah sebagai berikut dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi product moment, sebagai berikut.²

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan Y

n = banyaknya data (unit sampel)

² Sumarna Surapranata, Analisis, Validitas, Reabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, h. 58

x = variabel bebas

y = variabel terikat

Kriteria pengujian dengan tabel r :

1. Butir instrumen angket dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
2. Butir instrumen angket dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir adalah r_{tabel} pada $\alpha=0,05$. Instrumen uji coba diberikan kepada 12 peserta pelatihan sehingga didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,576 dengan signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen variabel hasil belajar dari 25 butir pertanyaan, terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir 25 karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} sehingga butir pernyataan tersebut di *dropout*. Sedangkan 24 butir pernyataan lainnya dianggap valid. Butir soal yang telah divalidasi, terlampir.

b. Perhitungan reliabilitas

Perhitungan reabilitas merupakan perhitungan terhadap ketetapan atau konsistensi dari angket dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* menggunakan aplikasi SPSS melalui menu *Analyze, Scale, Reliability Analysis*. Penggunaan rumus ini

disesuaikan engan teknik *scoring* yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen. Rumus *Alpha* yang dimaksud adalah:³

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah *varians* butir
 σ_t^2 = *Varians* total

indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000: 312) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai r

Besar nilai r	Interpretasi
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,19$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,39$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,59$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,79$	Kuat
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Kuat

³ *ibid.*, h. 65

Untuk $n = 12$ dengan signifikansi 5%, maka diperoleh r_{tabel} uji reliabilitas sebesar 0,576. Berdasarkan perhitungan uji coba reliabilitas instrument tes variabel peningkatan keterampilan menyimak diperoleh r_{hitung} sebesar 0,657. Dapat disimpulkan bahwa instrument hasil belajar reliabel, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, disimpulkan bahwa instrumen hasil belajar pada variabel keterampilan menyimak memiliki tingkat reliabel yang kuat. Hasil uji reliabilitas dapat juga dapat dilihat melalui Tabel 3.4 berikut ini.

Table 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.657	.660	24

4. Instrumen Final

Instrument penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Salah satu tujuan dibuatnya instrument adalah untuk memperoleh data atau informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji dalam penelitian ini.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar *pre-test* dan *post-test*, angket penilaian sikap, lembar unjuk kerja, lembar observasi.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas ditemukan 1 butir yang tidak valid dari 25 butir soal. Butir-butir soal yang tidak valid tersebut kemudian tidak dipergunakan oleh peneliti untuk melakukan pengambilan data. Jumlah butir soal yang valid untuk mengukur ranah kognitif adalah 24 butir. Sementara, untuk mengukur sikap terdapat 20 butir pernyataan dalam angket. Sedangkan untuk mengukur keterampilan, terdapat 41 komponen dalam skala penilaian dan 15 komponen dalam daftar *checklist*. Instrument-instrumen final pengumpul data tersebut, terlampir.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan data primer berupa test hasil belajar. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial korelasional.

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi*. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata, dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

- a. Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi;
- b. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, diagram, poligon, dan ogive;
- c. Perhitungan ukuran tendensi central (mean, median, modus);
- d. Perhitungan ukuran letak (kuartil, desil, persentil); dan
- e. Perhitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi dan sebagainya).

2. Statistik Inferensial

Jika dalam statistik deskriptif hanya bersifat memaparkan data, maka dalam statistik inferensial sudah ada upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik inferensial dengan jenis analisis korelasional. Analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk

mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Dalam analisis korelasional ini variabel dibagi kedalam dua bagian, yaitu:

- a. Variabel bebas (independent variabel), yaitu variabel yang keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain; dan
- b. Variabel terikat (dependent variabel), yaitu variabel yang keberadaanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

G. Hipotesis Statistik

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari tes hasil pembelajaran nilai rata-rata untuk mengetahui perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan hasil *pre-test* dengan *post-test* digunakan uji -t.

Rumus mengukur uji hipotesis statistik adalah:

$$t = \frac{\bar{d}}{sd / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{d} = rata-rata perbedaan pasangan sampel ($X_{1i} - X_{2i}$)

Sd = standar deviasi perbedaan pasangan sampel yang dicari dengan rumus :

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum d^2 - (\sum d)^2 / n}{n - 1}}$$

N = jumlah pasangan sampel